

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap hari masyarakat selalu membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mulai dari kebutuhan primer, sekunder, hingga tersier. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, orang-orang biasanya akan berbelanja di toko, pasar tradisional, hingga supermarket. Berdasarkan perilaku masyarakat ini terbentuklah perusahaan-perusahaan dagang atau perusahaan yang berfokus dalam industri ritel yang bertujuan selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Di Indonesia, industri ritel memberikan kontribusi yang begitu besar terhadap penyerapan tenaga kerja dan Produk Domestik Bruto (PDB). Menteri Perdagangan menyatakan bisnis ritel memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 12,83 persen dari sisi perdagangan sedangkan 57,31 persen kontribusi dari sisi konsumsi pada kuartal III tahun 2020 (Jawa Pos, 2020).

Dalam rangka berusaha menjadi entitas perusahaan yang besar dan sukses, suatu perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila tujuan-tujuan umum

perusahaan tersebut dapat tercapai. Secara umum, perusahaan ritel bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, memperluas wilayah pemasaran, meningkatkan penjualan, meningkatkan nilai saham perusahaan, dan memperoleh keyakinan dan meningkatkan kesejahteraan para pemilik modal. Namun, dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut, kinerja perusahaan dapat terhambat yang disebabkan baik oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

Salah satu faktor eksternal yaitu pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia di tahun 2020 dan masih terjadi hingga saat ini. Tentunya pandemi tersebut memberikan dampak yang begitu besar terhadap kinerja perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan ritel. Terdapat beberapa kebijakan yang dibuat pemerintah seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), akibatnya banyak masyarakat yang beralih dari berbelanja dengan mendatangi secara langsung ke toko ritel menjadi berbelanja melalui aplikasi toko *online*.

Pandemi Covid-19 membuat masyarakat untuk beralih berbelanja secara *online* dibandingkan sebelumnya yaitu berbelanja secara langsung di toko ritel, akibatnya terjadi peningkatan tren dalam transaksi *online*. Berdasarkan survei yang dilakukan Katadata Insight Center (KIC), selama pandemi Covid-19 terjadi pertumbuhan tren dalam berbelanja *online* sebesar 45 persen dan sebaliknya terjadi penurunan pertumbuhan dalam berbelanja secara langsung di toko hingga 50 persen (Databoks, 2020). Penurunan berbelanja secara langsung di toko ini berdampak terhadap kinerja perusahaan toko ritel, sehingga perusahaan tersebut harus

melakukan adaptasi atau perubahan terhadap situasi dan kondisi yang sedang terjadi saat ini.

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan membandingkan antar komponen pada laporan keuangan baik dari satu laporan keuangan maupun antar laporan keuangan yang berbeda. Rasio keuangan yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan antara lain seperti rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas. Selain menggunakan analisis rasio keuangan, dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan juga dapat menggunakan metode Altman *Z-Score*. Metode ini digunakan dalam memprediksi potensi kebangkrutan yang sedang dihadapi suatu perusahaan sehingga hasil dari metode ini lebih mengarah kepada potensi menurunnya investasi suatu perusahaan (Sudiyatno & Puspitasari, 2010).

Menganalisis rasio keuangan dan mengetahui potensi kebangkrutan guna mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan saat ini merupakan informasi keuangan yang sangat penting untuk diketahui oleh para pengguna laporan keuangan. Kedua informasi tersebut berguna dalam proses pengambilan keputusan apakah investor sebaiknya berinvestasi di perusahaan itu atau tidak.

Noviandani, Putri, & Ardhina (2018) telah melakukan penelitian untuk menganalisis prediksi kebangkrutan pada PT Unilever Indonesia Tbk., PT Indofood Sukses Makmur Tbk., PT Mustika Ratu Tbk., dan PT Martino Berto Tbk. sebagai bagian dari perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa model Altman *Z-Score* dapat diterapkan untuk mengetahui potensi kebangkrutan pada perusahaan yang diteliti, hasil dari model ini mengelompokkan perusahaan pada tiga kategori yaitu sehat, rawan bangkrut, dan bangkrut.

Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Susanto, Ambarwati, & Tumanggor (2021) yang menganalisis prediksi kebangkrutan pada perusahaan asuransi umum seperti Asuransi Sinar Mas, Asuransi Jasa Indonesia, Asuransi Astra Buana, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi Central Asia, Asuransi Bangun Askrida, dan Asuransi Adira Dinamika. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu model Altman *Z-Score* dapat diimplementasikan dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan industri asuransi umum, dengan hasil rata-rata perusahaan dalam industri pada kondisi yang sehat.

Adapun pada penulisan ini akan membahas analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan pada perusahaan subsektor perdagangan ritel yaitu PT Hero Supermarket Tbk., PT Matahari Department Store Tbk., dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. untuk membuktikan bahwa faktor eksternal berupa pandemi Covid-19 memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan oleh perubahan rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan dari tahun 2018-2021.

Meskipun dari penelitian sebelumnya telah membahas prediksi kebangkrutan beberapa perusahaan di sektor tertentu namun prediksi kebangkrutan pada penelitian ini akan diterapkan pada perusahaan subsektor perdagangan ritel serta akan dilakukan perbandingan kinerja perusahaan dari sebelum pandemi dan saat terjadinya pandemi di Indonesia. Selain itu, PT Hero Supermarket Tbk., PT

Matahari Department Store Tbk., dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. merupakan perusahaan pada subsektor perdagangan ritel yang kinerja perusahaannya terdampak langsung akibat terjadinya pandemi Covid-19.

Di tahun 2020, PT Hero Supermarket Tbk. mengumumkan penurunan penjualan sekitar 27 persen dari tahun 2019. Akibatnya pada 25 Mei 2021 diumumkan bahwa perusahaan akan menutup seluruh gerai Toko Giant. PT Matahari Department Store Tbk. juga mengumumkan penurunan penjualan akibat pandemi Covid-19 sebesar 52,9 persen dari tahun sebelumnya, akibatnya sejumlah gerai Matahari dilakukan penutupan sepanjang tahun 2021. Selain itu, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. pada tahun 2020 juga mengalami penurunan penjualan sebesar 54,8 persen dibandingkan dengan tahun 2019, perusahaan ini juga menutup sejumlah gerainya akibat penurunan penjualan di sepanjang tahun 2021. Dari data penurunan penjualan dan penutupan sejumlah gerai masing-masing perusahaan, jika dilihat secara umum terdapat penurunan kinerja perusahaan bahkan terdapat potensi kebangkrutan yang dialami perusahaan-perusahaan di atas akibat salah satu faktor eksternal, yaitu pandemi Covid-19.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas, karya tulis ini akan membahas dan menganalisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan pada PT Hero Supermarket Tbk., PT Matahari Department Store Tbk., dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Karya tulis ini juga akan membandingkan pertumbuhan perusahaan di masa sebelum pandemi dan masa saat terjadinya pandemi, sehingga manfaat dari penulisan karya tulis ini dapat mengetahui kemampuan manajemen perusahaan dalam beradaptasi untuk menyesuaikan eksistensi perusahaan terhadap

perubahan kondisi lingkungan eksternal. Karya Tulis Tugas Akhir ini berjudul “ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERDAGANGAN RITEL”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terkait dengan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan subsektor perdagangan ritel jika diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebelum pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan subsektor perdagangan ritel jika diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama pandemi Covid-19?
3. Bagaimana potensi kebangkrutan perusahaan subsektor perdagangan ritel jika diukur menggunakan metode Altman Z-Score?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan subsektor perdagangan ritel jika diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebelum pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan subsektor perdagangan ritel jika diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama pandemi Covid-19.

3. Untuk mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan subsektor perdagangan ritel jika diukur menggunakan metode Altman *Z-Score*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini akan membahas permasalahan yang terbatas pada analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas serta potensi kebangkrutan menggunakan metode Altman *Z-Score*. Analisis dan metode tersebut akan diterapkan pada PT Hero Supermarket Tbk., PT Matahari Department Store Tbk., dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. sebagai bagian dari Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel. Dalam melaksanakan analisis serta metode tersebut, data berupa laporan keuangan tahun 2018-2021 digunakan dalam penulisan ini.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang dihasilkan dari karya tulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan bidang keilmuan penulis dalam hal bidang analisis dengan memahami teori dan menerapkannya pada laporan keuangan suatu perusahaan dengan mengolah data yang ada menjadi suatu kesimpulan.

2. Bagi Investor

Penulisan ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan investasi pada PT Hero Supermarket Tbk., PT Matahari Department Store Tbk., dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

3. Bagi Pihak Lain

Penulisan ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan bagi para pembaca serta menjadi referensi penulis lainnya yang memiliki permasalahan sejenis yang ingin dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum dari isi karya tulis yang disusun, pada bab ini disajikan latar belakang penulisan, rumusan masalah yang menjadi tujuan penulisan, ruang lingkup yang membatasi permasalahan penulisan yang dibahas, manfaat, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, serta sistematika penulisan dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang menjadi landasan dasar dalam membahas permasalahan yang dibahas, yaitu analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan menggunakan metode *Altman Z-Score* pada PT Hero Supermarket Tbk., PT Matahari Department Store Tbk., dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pemaparan dan pembahasan dari topik permasalahan yang dibahas yaitu analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan menggunakan metode *Altman Z-Score* pada PT Hero Supermarket Tbk., PT Matahari Department Store Tbk., dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari permasalahan yang dibahas pada bab-bab sebelumnya yang membahas analisis rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan menggunakan metode *Altman Z-Score* pada PT Hero Supermarket Tbk., PT Matahari Department Store Tbk., dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.